

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti dengan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 2015) metodologi penelitian kualitatif, yang berlandaskan pada Pengamatan, mengandalkan pengambilan sampel dengan pemilihan sampel dan metode pengumpulan data dalam kondisi alamiah. Menurut (Alaslan, 2021) Pendekatan penelitian merupakan kerangka berpikir yang memandu seorang peneliti dalam merancang studinya agar prosesnya berjalan lancar. Ada tiga jenis pendekatan utama yang biasa digunakan: kuantitatif, kualitatif, dan campuran.

1. Penelitian Kualitatif

Pendekatan ini berupaya menggambarkan fenomena yang diteliti secara mendalam, menghasilkan data yang bersifat deskriptif dan naratif. Fokusnya adalah memahami "mengapa" dan "bagaimana" suatu peristiwa terjadi, seringkali melalui observasi, wawancara, atau analisis teks.

2. Penelitian Kuantitatif

Pendekatan ini melibatkan identifikasi dan analisis seluruh faktor yang relevan dalam suatu penelitian. Tujuannya adalah mengukur variabel, menguji hipotesis, dan mencari hubungan sebab-akibat menggunakan data numerik dan analisis statistik.

3. Penelitian Campuran

Dikenal sebagai *mixed methods research*, adalah pendekatan yang menggabungkan elemen-elemen dari metode kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi. Pendekatan ini bertujuan untuk memanfaatkan kekuatan masing-masing metode sambil meminimalkan keterbatasannya, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti

adalah instrumen utama dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Tujuan Penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D, 2022) Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini mengumpulkan data naratif dan deskriptif untuk memahami fenomena secara mendalam. Tujuannya adalah untuk menggali informasi terkait pengalaman, persepsi, dan kebijakan yang diterapkan dalam suatu konteks.

3.1.2. Jenis Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci mengenai suatu fenomena, situasi, atau karakteristik individu, kelompok, atau peristiwa tertentu. Fokus utama penelitian deskriptif adalah untuk menjawab pertanyaan "apa" (what), seperti apa, siapa, kapan, dan dimana suatu hal terjadi. Jenis penelitian ini menerapkan beragam strategi pengumpulan data yang dirancang untuk menjamin keakuratan dan keabsahan informasi, mencakup data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara melibatkan informan dari berbagai kalangan, termasuk masyarakat, penyelenggara Pemilu, dan anggota partai politik di Kabupaten Nias, dengan fokus pada penilaian mereka terhadap kinerja Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Nias dalam Pemilu 2024. Observasi dilakukan untuk merekam fenomena yang muncul di masyarakat terkait kinerja Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Nias, sementara dokumentasi mengumpulkan dokumen relevan untuk mendukung analisis.

3.2. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana atau wilayah yang menjadi sasaran atau objek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Nias yang berlokasi di Kabupaten Nias-Gido

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data merujuk pada asal dari mana data dikumpulkan. Sumber data ini sangat penting karena kualitas dan validitas data yang diperoleh akan mempengaruhi hasil penelitian. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh oleh peneliti dapat berupa individu, kelompok, dokumen, catatan, atau objek lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Menurut (Samsu, 2021) bahwa sumber data di bagi dalam dua jenis yaitu :

1. Data Primer

Peneliti mengumpulkan data primer secara langsung dari sumber awal, baik melalui interaksi dengan responden atau pengamatan langsung, untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian mereka. Data primer dihasilkan melalui upaya langsung peneliti dalam mengumpulkan informasi dari sumber pertama yang disebut informan seperti melalui wawancara atau observasi, untuk keperluan penelitian yang spesifik.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian, data sekunder merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Artinya, peneliti tidak mengumpulkan data ini secara langsung dari sumber aslinya. Data ini biasanya sudah tersedia dalam bentuk dokumen, laporan, publikasi, atau arsip yang telah ada sebelumnya. peran data sekunder untuk melengkapi data primer, memberikan konteks yang lebih luas dan dapat menghemat waktu.

3.4. Instrumen Penelitian

Alam sebuah penelitian, instrumen berfungsi sebagai alat krusial untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Artinya, instrumen mencakup beragam teknik dan peralatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan. Keakuratan, relevansi, dan keandalan data sangat bergantung pada pemilihan instrumen yang tepat. Terutama, peneliti itu sendiri adalah instrumen

utama dalam pengumpulan data, dimana kemampuan mereka dalam mengamati, bertanya, dan memperoleh informasi dari narasumber yang kredibel sangatlah penting (Alhamid & Anufia, 2019). Instrumen penelitian diartikan alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi, dsb. Pernyataan tersebut senada dengan pengertian instrumen penelitian menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D, 2018) yang mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti.

3.5. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D, 2019) informan terdiri atas 3 yaitu:

1. Informan Kunci

dalam penelitian adalah individu yang menguasai informasi krusial yang dibutuhkan. Mereka memiliki pemahaman mendalam dan mampu menjelaskan berbagai aspek yang relevan dengan penelitian, tanpa terikat batasan geografis, status sosial, maupun latar belakang akademis.

2. Informan Utama

individu yang memiliki pemahaman mendalam dan spesifik terkait isu yang menjadi fokus penelitian. Guna mendapatkan data yang valid, peneliti memerlukan informasi pelengkap untuk memastikan keaslian dan reliabilitas temuan.

3. Informan Pendukung

Sumber informasi pelengkap merujuk pada individu yang memberikan wawasan meskipun keberadaan mereka tidak tampak secara langsung dalam dinamika sosial yang diamati.

Table. 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Iwan Lestari Lahagu	KSB. Teknis Penyelenggaraan Pemilu & Parhubmas	Informan Kunci
2.	Saiful A. Limbong	KSB. Keuangan, Umum Dan Logistik	Informan Utama
3.	Andry P.A. Siregar	KSB. Hukum & Sumber Daya Manusia	Informan Utama
4.	Christian H. Simanjuntak	Analisis Hukum Ahli Pertama	Informan Utama
5.	Markcos Laoli	Staf KPU. Kab Nias	Informan Pendukung
6.	Jefferin Ardian Zendrato	Staf KPU. Kab Nias	Informan Pendukung

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Samsu, 2021), ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah sebuah percakapan terstruktur di mana pewawancara memperoleh informasi dari narasumber atau informan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan berinteraksi langsung antara peneliti dan narasumber, seringkali dibantu oleh panduan wawancara.

2. Observasi

Metode observasi melibatkan pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Ini juga bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan terfokus dan terstruktur terhadap aspek-aspek spesifik dari masalah penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang relevan guna mengatasi permasalahan yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan data dari berbagai catatan atau variabel yang sudah ada, seperti transkrip, buku, koran, majalah, notulen rapat, agenda, dan sumber tertulis lainnya. Selain itu, dokumentasi dianggap sebagai sumber data yang konsisten dan akurat yang menggambarkan kondisi sebenarnya, serta dapat dianalisis berulang kali tanpa mengalami perubahan.

3.7. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, interaksi antara peneliti dan data bersifat dinamis. Analisis data dimulai sejak awal pengumpulan data, memungkinkan peneliti untuk secara fleksibel menyesuaikan arah penelitian berdasarkan temuan awal. Hal ini berbeda dengan penelitian kuantitatif, dimana analisis data umumnya dilakukan setelah semua data terkumpul. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial dan Humaniora , 2022) analisis data dalam penelitian kualitatif bukan merupakan tahap akhir yang dilakukan setelah pengumpulan data selesai, melainkan sebuah proses yang berjalan bersamaan dengan pengumpulan data itu sendiri. Proses analisis ini melibatkan tiga aktivitas utama, yaitu penyederhanaan data (*reduksi data*), penyajian data (*display data*), dan penarikan/verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

1. Penyederhanaan Data (Reduksi Data)

Dalam proses analisis data kualitatif, penyederhanaan data atau reduksi data merupakan tahapan penting. Ini melibatkan ringkasan data, pemilihan informasi kunci, dan fokus pada aspek-aspek yang relevan untuk penelitian. Dengan demikian, data yang telah disederhanakan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, serta memfasilitasi penemuan informasi yang dibutuhkan. Teknologi seperti komputer dapat membantu dalam proses ini, misalnya dengan memberikan kode pada elemen-elemen tertentu.

2. Visualisasi Data (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data bisa ditampilkan dalam berbagai bentuk visual. Ini termasuk uraian singkat, diagram, penggambaran hubungan antar kategori, atau representasi alur suatu proses. Meski demikian, bentuk penyajian data yang paling sering digunakan adalah melalui teks naratif, yang memungkinkan penjelasan detail dan mendalam.

3. Formulasi Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah perumusan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat tentatif dan dapat berubah seiring dengan pengumpulan data lebih lanjut. Kesimpulan ini akan dikaji ulang dan diperkuat dengan bukti-bukti yang ditemukan selama proses penelitian.